

**STRUKTUR, KOMPOSISI DAN PEMANFAATAN JENIS TANAMAN  
WANA DI DUSUN DENGOK VI, DESA DENGOK PLAYEN,  
GUNUNGKIDUL**

**Intisari**

**Oleh :**  
**Nurina Yuanita Sari\***  
**Adriana\*\***  
**Wiyono\*\***

Pertumbuhan penduduk yang tinggi menyebabkan kebutuhan kayu semakin meningkat, baik kayu perkakas maupun kayu bakar. *Wana* sebagai pemasok kebutuhan bahan baku kayu perkakas/kayu pertukangan. *Wana* diharapkan memberikan nilai positif dalam hal ketahanan pangan bagi masyarakat di Dusun Dengok VI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur, komposisi dan pemanfaatan tanaman jenis pada *wana*.

Penelitian ini dilakukan pada *wana* sempit dengan luas 1.000-2.000 m<sup>2</sup>, dan *wana* luas dengan luas  $\geq 2.000$  m<sup>2</sup> pada masing-masing 3 *wana*. Untuk menjawab tujuan tersebut dilakukan 3 metode pendekatan, yaitu: (1) Analisis vegetasi untuk mengetahui kerapatan dan dominasi jenis (2) Ruang Vertikal (RV) dan Ruang Horizontal (RH) dengan menggunakan pendekatan spasial dan tiga dimensi SExI-FS (3) Pemanfaatan tanaman jenis *wana* berdasarkan wawancara. Pengambilan data dalam sampel *wana* dilakukan dengan Intensitas Sampling (IS) 100%.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan struktur horizontal *wana* sempit didominasi jati (2,47 m<sup>2</sup>), trembesi (0,67 m<sup>2</sup>) dan *wana* luas didominasi oleh jati (2,22 m<sup>2</sup>). Struktur vertikal *wana* sempit didominasi oleh stratum C dan *wana* luas oleh stratum C. Komposisi jenis tanaman penyusun *wana* diketahui berdasarkan nilai INP. Tingkat semai pada *wana* sempit didominasi oleh jati (53,47 %), *wana* luas didominasi oleh jati, kupu-kupu, mahoni, mangium dan lamtoro (20%); tingkat sapihan pada *wana* sempit didominasi oleh jati (90,59%), *wana* luas didominasi oleh jati (60,71%); tingkat tiang pada *wana* sempit didominasi jati (171,74%), *wana* luas (126,04%); tingkat pohon pada *wana* sempit didominasi jati (189,93%), *wana* luas (136,96%). Pemanfaatan tanaman jenis *wana* didominasi oleh jati dan mahoni pada kategori sempit dan luas. Jati dan mahoni menjadi pilihan utama karena nilai jual yang tinggi dan cocok ditanam serta kayunya dimanfaatkan sebagai bahan bangunan dan sebagai bahan industri per kayu dan menambah pendapatan serta untuk tabungan di masa mendatang.

Kata kunci : *wana*, struktur, komposisi, INP

---

\* Mahasiswa Jurusan Budidaya Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

\*\* Dosen Departemen Silvikultur, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

---

\* Mahasiswa Jurusan Budidaya Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

\*\* Dosen Departemen Silvikultur, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

## STRUCTURE, COMPOSITION, AND UTILIZATION OF WANA PLANTATION SPECIES IN DENGOK VI AREA, DENGOK VILLAGE, PLAYEN, GUNUNGGKIDUL

### Abstract

by :

Nurina Yuanita Sari\*

Adriana\*\*

Wiyono\*\*

High population growth gave effect to increasing of the needs of wood, including wood for utensil or firewood. *Wana* was serve as supplier of utensil wood raw material. *Wana* was expected could gave the positive value in food availability for people in Dengok VI area. The objectives of this research were to know structure, composition, and utilization of *wana* plant element

This research was done in narrow *wana* with area less than 1000-2000m<sup>2</sup>, and large *wana* with area more than 2000 m<sup>2</sup> with 3 *wana* each. The answer of those objectives did by 3 methods, that is: (1) vegetation analyze to know density and species domination. (2) Vertical Space (VS) and Horizontal Space (HS) by using spatial approach and three dimension SExI-FS (3) utilization of *wana* plant element based on interview. Data retrieval in *wana* sample was did in 100% sampling intensity.

Based on this research shows that horizontal structure of medium *wana* was dominated by teak (2,47 m<sup>2</sup>), rain tree (0,67 m<sup>2</sup>) and large *wana* was dominated by teak (2,22 m<sup>2</sup>). Vertical structure of medium *wana* was dominated by C-stratum and large *wana* by C-stratum too. The composition of *wana* element plant species was known by INP value. Seedling level in medium *wana* was dominated by teak (53,47%), large *wana* was dominated by teak, *kupu-kupu*, mahogany, mangium, and white leadtree (20%); sapling level in medium *wana* was dominated by teak (90,59%), and large *wana* was dominated by teak (60,71%); pillar level in medium *wana* was dominated by teak (171,74%), large *wana* (126,04%); tree level in medium *wana* was dominated by teak (189,93%), large *wana* (136,96%). Utilization of *wana* plantation species was dominated by teak and mahogany in both category narrow and large. Teak and mahogany became the first option because they have high price and appropriated to be planted and the wood were used as building material and raw material of wood industry and increase income and to be saved for the future.

keyword : *wana*, structure, composition, INP

---

\* Student of Silviculture Departement, Faculty of Forestry Gadjah Mada University

\*\* Lecturer of Silviculture Departement, Faculty of Forestry Gadjah Mada University